

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan Pendidikan di Negara kita mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian keterampilan, kesehatan jasmani rohani serta kepribadian yang mantap dan mandiri. ( Desrianti Lasiki, 2013:1)

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia berkualitas yang nantinya akan mampu berkompetisi dalam berbagai kemajuan IPTEK. Menyadari akan hal tersebut, maka jalur yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan diberbagai jenjang pendidikan, maka metode, pendekatan, strategi dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berpikir yang menekankan moral etika dan akhlak manusia dalam bermasyarakat dan bernegara.

Penguasaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara umum yang didukung oleh penguasaan terhadap konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dijenjang pendidikan dasar, akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai ilmu pendidikan dan teknologi yang didasari pengetahuan moral yang sederhana. Sedangkan penguasaan konsep pendidikan kewarganegaraan dijenjang pendidikan menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan siswa terhadap konsep-konsep PPKn yang diperoleh dijenjang

pendidikan dasar, tentunya peranan guru dalam pembelajaran sangat besar untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pelajaran PPKn.

Namun pada kenyataannya di lapangan masih terlihat siswa yang minatnya kurang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat rendah dengan indikator siswa yang tuntas 9 orang atau 37,5% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang atau 62,5%, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh pendekatan yang tidak menarik perhatian siswa, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai waktu pembelajaran yang telah disediakan. Akibat dari faktor-faktor tersebut timbul kejenuhan dari siswa untuk belajar.

Dengan demikian agar pembelajaran dapat menarik minat siswa, maka salah satu solusi yang tepat adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review* (SQ3R). Menurut Francis Robinson model pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review* (SQ3R) adalah model membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara cermat dan seksama. Sehingga dengan begitu dapat menarik perhatian serta minat siswa untuk belajar. (<http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/06/pembelajaran-model-sq3r.html> )

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mengambil judul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review* (SQ3R) di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Mootilango Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn antara lain:

1. Pendekatan yang tidak menarik perhatian siswa.
2. Penggunaan alat bantu belajar kurang memadai.
3. Partisipasi siswa belum maksimal.
4. Masih kurangnya bimbingan terhadap siswa.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, dan Review (SQ3R)* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Muhammadiyah Mootilango Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo ?**

## 1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Muhammadiyah Mootilango Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Tahap Membaca Sekilas (*Survey*)

Pada tahap awal siswa diarahkan untuk memperhatikan judul yang ditulis di papan tulis. Selanjutnya, siswa membaca teks dalam beberapa menit secara sekilas untuk mengenal detil-detil informasi penting dan garis besar isi teks sebelum membaca bacaan secara lengkap.

### b. Tahap Menyusun Pertanyaan (*Question*)

Setelah siswa membaca secara sekilas (buku ditutup sementara), siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan yang mereka telah peroleh saat membaca sekilas. Pertanyaan tersebut ditulis oleh guru di papan tulis. Bila pertanyaan yang disusun kurang maksimal mendorong mereka untuk memahami isi bacaan 60% ke

atas. Guru dapat mengemukakan jawaban sebagai pancingan untuk membuat pertanyaan. Tahap ini peranan bimbingan guru sangat menentukan untuk efektivitas tahap berikutnya.

c. Tahap Membaca (*Reading*)

Pada tahap ini guru mempersilahkan siswa untuk membaca kembali bukunya secara saksama sambil memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, waktu yang diberikan relatif lebih lama dibanding pada tahap Survey. Setelah itu, siswa diminta untuk menutup bukunya kembali.

d. Tahap Menjawab Pertanyaan (*Recite*)

Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah ditulis di papan tulis, pertanyaan yang jawabannya belum sempurna tidak langsung dibahas sampai tuntas oleh guru tetapi diberi kesempatan pada tahap berikutnya untuk disempurnakan oleh siswa melalui bimbingan guru.

e. Tahap Meninjau Ulang (*Review*)

Pada tahap ini siswa diarahkan membaca kembali teks untuk meninjau atau menyempurnakan seluruh jawabannya, jawaban yang belum tuntas pada tahap sebelumnya, dibahas oleh siswa melalui bimbingan guru.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah “ untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Muhammadiyah Mootilango Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Guru**, sebagai bahan masukan agar dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka perlu dipilih kegiatan pengajaran yang sesuai dengan kondisi yang harus diterapkan kepada siswa.
2. **Bagi Siswa**, setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

3. **Bagi Sekolah**, menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang diterapkan disekolah.
4. **Bagi Peneliti**, untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru, sehingga memiliki pengalaman tentang cara meningkatkan minat belajar siswa.